

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Tambunan (2001:1) perdagangan internasional adalah perdagangan antara atau lintas negara yang meliputi kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa. Perdagangan internasional tidak hanya dilakukan oleh negara maju saja, namun juga negara berkembang. Perdagangan internasional ini dilakukan melalui kegiatan ekspor impor. Kegiatan ekspor impor juga identik dengan kegiatan jual beli barang biasa. Bedanya hanyalah dilakukan dengan bahasa lain, dibayar dengan valuta asing, dan memakai bahasa asing dalam berkomunikasi.

Dalam proses ekspor – impor tersebut, eksportir dan importir sering menggunakan jasa *freight forwarder*. *Freight forwarder* memiliki peran penting karena memudahkan bagi para eksportir maupun importir dalam jasa pengurusan ekspor – impor. Kegiatan pengurusan dokumen dan cara pengiriman yang dilakukan *freight forwarder* merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dihilangkan. Strategi pengurusan dokumen dan cara pengiriman tersebut bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport, baik melalui darat, laut atau udara.

Kebutuhan pasar yang selalu menuntut kualitas tinggi dan mengejar ketepatan waktu membuat perusahaan *freight forwarder* khususnya perlu menyediakan alat transportasi yang selalu prima agar dapat memenuhi permintaan pasar. Karena jika alat transportasi yang digunakan tidak terjaga kualitasnya, akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan ketepatan waktu penyaluran barang sampai tujuan.

PT. Lintas Mandiri Arthaprima merupakan perusahaan *freight forwarder* yang melayani jasa ekspor impor dengan menyajikan mutu

pelayanan baik serta menggunakan metode sesuai peraturan ataupun regulasi yang telah ditetapkan di negara Indonesia ini. Sebagai perusahaan *freight forwarding* PT. Lintas Mandiri Arthaprima memiliki tanggung jawab mengirimkan barang yang telah di proses *custom clearance* pada proses impor kepada *customer* maupun mengambil barang dari *customer* untuk di proses *custom clearance* pada proses ekspor. Selama ini proses pengiriman dilakukan oleh *Inland & Transportation Division*. Dengan jumlah armada yang dimiliki, harus dilakukan perawatan secara rutin guna meminimalisir terjadinya kerusakan agar proses pengiriman berjalan lancar. Setiap armada memiliki rekam jejak yang selalu diperbarui dan disimpan setiap kali dilakukan perawatan sebagai catatan riwayat kerusakan armada. Pada proses pencatatan atau pendataan rekam riwayat kerusakan armada setiap kali armada melakukan perbaikan, *Driver* akan mengajukan permintaan perbaikan kepada *Inland & Transportation Division*. Selanjutnya *Inland & Transportation Division* akan mencairkan dana kepada *driver* untuk dilakukan proses perbaikan tersebut. Dan form check disimpan sebagai arsip perusahaan dan arsip riwayat kerusakan armada. Masih konvensionalnya cara pendataan dan pencatatan riwayat kerusakan armada membuat pekerjaan yang dilakukan kurang efisien. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem data terpusat sebagai tempat penyimpanan dan pengaturan seluruh data armada yang terintegrasi. Salah satu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dari PT. Lintas Mandiri Arthaprima sistem informasi perbaikan dan perawatan armada agar data dapat diakses dengan mudah, diproses secara efisien, diambil dengan cepat, dan dikelola secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis melakukan usulan penelitian dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *MAINTENANCE* ARMADA BERBASIS WEB STUDI KASUS DI PT. LINTAS MANDIRI ARTHAPRIMA”. Adapun sistem informasi yang diusulkan guna menangani masalah yang ada adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman *web PHP* dan *MYSQL* sebagai *database* yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan lembaga dalam hal kemudahan dan kebutuhan sehingga menghasilkan informasi yang lebih maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal yang melatarbelakangi penelitian ini, maka dapat diformulasikan masalah yang ingin diselesaikan yaitu, bagaimana merancang sistem informasi yang baik untuk melakukan perbaikan, perawatan dan pendataan rekam kerusakan berbasis web di PT. Lintas Mandiri Arthaprima.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi yang baik untuk melakukan perbaikan, perawatan dan pendataan rekam kerusakan berbasis web di PT. Lintas Mandiri Arthaprima.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu, dengan adanya penelitian mengenai sistem informasi perawatan armada berbasis web di PT. Lintas Mandiri Arthaprima dapat menambah wawasan peneliti serta dapat memberikan usulan mengenai pemecahan masalah yang sedang dihadapi khususnya bagi mahasiswa lainnya yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, sumbangan pemikiran, serta sebagai bahan masukan yang dapat diterapkan bagi perusahaan terkait dalam menangani pendataan rekam *historical* perawatan armada.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka perlu ditentukan batasan ruang lingkup wilayah studi pada penelitian diantaranya yaitu :

1. Rancangan sistem dihasilkan untuk mempermudah PT. Lintas Mandiri Arthaprima untuk melakukan pendataan rekam riwayat kerusakan armada dan perbaikan dan perawatan armada.

2. Perancangan sistem informasi perawatan armada pada PT. Lintas Mandiri Arthaprima menggunakan metode *waterfall*
3. Program berbasis *web* dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan hasil dari studi serta pengamatan yang telah dilakukan pada awal penelitian yang dapat menghadirkan latar belakang permasalahan yang menjelaskan alasan – alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan. Seperti memaparkan apa yang terjadi pada sistem yang berjalan, menjelaskan penyebab masalah tersebut, hingga sampai pada informasi yang dapat dijadikan saran bagi PT. Lintas Mandiri Arthaprima terkait dengan masalah mengenai kondisi eksisting.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori penelitian. Landasan teori penelitian mengkaji teori, pengertian, dan hasil penelitian yang mendukung kajian dan analisa yang penulis sampaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang model pemecahan masalah dan langkah – langkahnya. Model pemecahan masalah adalah alat yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir atau kerangka penelitian yang mengandung variabel yang diteliti yang disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau lainnya. Langkah – langkah pemecahan masalah dalam penelitian ini di mulai dari studi pendahuluan, identifikasi masalah, menentukan tujuan, studi pustaka, perancangan sistem hingga pada tahap penarikan kesimpulan dan saran.

BAB VI PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang pengumpulan data dan metode yang digunakan pada pelaksanaan merancang *software* pada sistem informasi *maintenance* armada.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis dan pembahasan untuk menjawab masalah yang diajukan atau menunjukkan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan. Bab ini berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada bab IV.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari Tugas Akhir, yang terdiri atas kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan saran – saran yang bermanfaat untuk kemajuan perusahaan